

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan aktivitas yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.¹ Di dalamnya terdapat rangkaian langkah yang dirancang secara teratur dan berurutan guna menemukan solusi atau memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap tahapan dalam proses penelitian perlu saling terkait dan mendukung agar hasil akhir yang diperoleh dapat memberikan kesimpulan yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.²

Dalam penelitian tesis ini, terdapat beberapa pembahasan tentang langkah-langkah metodologis yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan kerangka acuan yang direncanakan. Pada bagian ini penulis akan memaparkan masing-masing komponen metode penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research). Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 75.

data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan, ucapan para informan, maupun tindakan dan perilaku yang dapat diamati secara langsung.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-naratif, yaitu suatu metode yang menekankan pada pengamatan objektif dan partisipatif terhadap suatu fenomena. Melalui pendekatan ini, peneliti menggambarkan kondisi yang berlangsung serta mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh. Dalam pandangan Husserl dan Heidegger, sebagaimana dijelaskan oleh Noeng Muhajir, fenomenologi dipahami sebagai upaya untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik fenomena yang tampak, termasuk tindakan dan pengalaman yang terkandung di dalamnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Sekolah Tilawah Al-Qur'an yu' mengaji center Banjarmasin* dan *Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri Kertak Hanyar*. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan di Banjarmasin dan Kertak Hanyar terdapat permasalahan diantaranya minimnya minat belajar tilawah pada remaja masyarakat banjar, sehingga berakibat langkanya qori-qoriah di tempat tersebut.

Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

³ J. Taylor dan Steven Bogdan, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meaning* (New York: John Wiley and Son Inc, 1984), h. 56.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), h. 163.

No	Kegiatan	Bulan				
		November	Desember	Januari	Februari	Mei
1.	Konsultasi Bimbingan	X	X	X	X	
2.	Seminar Proposal		X			
3	Perbaikan			X		
4.	Pengambilan Data				X	
5.	Pengolahan Data				X	
6.	Penyusun Laporan					X
7.	Seminar Hasil					X
8.	Perbaikan					X

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan keterangan yang berkaitan dengan suatu objek kajian, baik berupa fakta yang dapat diamati maupun informasi yang direpresentasikan melalui angka, simbol, kode, atau bentuk lainnya. Adapun sumber data penelitian adalah pihak, subjek, atau media yang menjadi asal diperolehnya data tersebut dalam suatu proses penelitian.⁵ Penelitian ini memuat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a). Data primer adalah informasi yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian sehingga harus diperoleh dari sumber aslinya (secara langsung).⁶ Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu; (1) Dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Sekolah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁶ Hardani, Dkk. "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*" (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247

Tilawah Al-Qur'an. (2) Dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri. (3) Persamaan dan perbedaan dari kedua lembaga sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

b). Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara pihak lain atau melalui bahan dokumentasi yang relevan,⁷ yaitu :

1. Dokumen tertulis seperti buku catatan kegiatan, jadwal pengajian, brosur, dan arsip internal Sekolah Tilawah Al-Qur'an dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri.
2. Literatur atau referensi yang relevan seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya terkait dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an.
3. Peraturan, pedoman, atau panduan dari Sekolah Tilawah Al-Qur'an dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri.

Data primer maupun sekunder dapat berasal dari berbagai sumber yang disebut sumber data. Sumber data adalah subyek yang menginformasikan data- data penelitian, sebagaimana penjelasan berikut :

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 65.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sesuai dengan diungkapkan Lofland, sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁸

a). Informan dalam hal ini adalah : (1). Pimpinan STQ dan RQ Sebagai narasumber utama untuk menggali data mengenai perencanaan, pengelolaan, serta pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. (2). Guru sebagai sumber data yang menjelaskan metode penyampaian materi, evaluasi, serta keteladanan yang diberikan. Dari guru diperoleh gambaran mengenai dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an. (3). Santri (peserta didik) sebagai penerima langsung proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Dari Santri diperoleh informasi mengenai pengalaman mengikuti pembelajaran, pemahaman terhadap pembelajaran, serta perubahan sikap, perilaku, dan kedisiplinan ibadah setelah aktif dalam kegiatan belajar. (4). Orang tua santri sebagai sumber data pendukung yang memberikan pandangan terhadap proses dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Sekolah Tilawah Al-Qur'an dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri.

b). Dokumentasi adalah : (1). Dokumentasi dan arsip STQ dan RQ Meliputi buku catatan kegiatan, jadwal kegiatan, brosur, atau dokumentasi kegiatan. Dokumen ini digunakan sebagai pelengkap informasi dari wawancara dan observasi, serta sebagai pembanding untuk melihat konsistensi program. (2).

⁸ Lofland dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (California: Wadsworth publishing company, 1984; Lihat juga: Lihat juga Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 3-4.

Literatur dan Penelitian Terdahulu Sebagai sumber data sekunder, penelitian ini menggunakan berbagai literatur berupa buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang relevan dengan *dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri*. Kajian terdahulu juga memberikan gambaran mengenai persamaan dan perbedaan dari dua lembaga tersebut. Dengan demikian, literatur ini menjadi acuan penting untuk memperkuat landasan teoritis sekaligus membandingkan temuan penelitian sebelumnya dengan kondisi yang terjadi di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian fenomenologis, teknik pengumpulan data utama berupa wawancara mendalam (*in-depth interviews*) dan narasi, yang bertujuan untuk menangkap secara utuh pengalaman subjektif para partisipan di lapangan.

Penelitian ini menerapkan dua pendekatan utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian dalam konteks alami mereka, sekaligus menerapkan reduksi fenomenologis guna memfokuskan pada esensi pengalaman yang dialami. Sementara itu, wawancara mendalam digunakan untuk memverifikasi serta melengkapi temuan dari observasi tersebut. Kombinasi kedua metode ini bertujuan untuk mengungkap dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang berlangsung di Sekolah Tilawah Al-Qur'an dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri.

Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri suatu pendekatan yang oleh John W. Creswell disebut sebagai *researcher as key instrument*.⁹ Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat sentral karena ia menjadi alat utama dalam mengumpulkan, menginterpretasi, dan memaknai data secara mendalam.

Secara khusus penulis membagi beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan di ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang penelitian dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

b. Wawancara mendalam

Teknik pengumpulan informasi ini dilakukan melalui tanya jawab lisan yang berlangsung secara langsung antara pewawancara (pencari informasi) dan

⁹ John W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, edisi terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 248.

¹⁰ Margono S., *Metodologi Penelitian...*, h. 164.

narasumber (pemberi informasi), di mana pertanyaan diajukan secara lisan dan direspons pula dengan jawaban lisan dalam interaksi tatap muka.¹¹ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti arsip, dokumen, serta berbagai literatur yang memuat pendapat, teori, dalil, maupun ketentuan hukum terkait.¹² Untuk menggali informasi dan mendukung kelengkapan penelitian penulis juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang akan penulis gali informasinya tentang dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi terkini serta mengeksplorasi aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Proses analisis data mengacu pada pandangan Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yaitu suatu upaya sistematis dalam mencari, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹¹ Margono S., *Metodologi Penelitian...*, h. 164.

¹² Margono S., *Metodologi Penelitian...*, h. 181.

dokumen pendukung sehingga informasi tersebut menjadi mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain.¹³ Hasil penelitian ini disajikan melalui analisis kualitatif yang tidak berupa angka-angka statistik, melainkan dalam bentuk uraian naratif dan laporan deskriptif yang menggambarkan temuan secara mendalam dan kontekstual.¹⁴

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari, mengorganisasi, dan mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pendukung agar mudah dipahami serta temuannya dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain. Sementara itu, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif mencakup tiga alur kegiatan yang berlangsung secara simultan, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵ Pandangan tersebut diperkuat pula oleh Moleong, yang menyatakan bahwa proses dalam penelitian kualitatif mencakup serangkaian kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta pelaksanaan verifikasi.¹⁶

Selanjutnya peneliti menguraikan langkah-langkah analisis data tersebut:

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, h. 334.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

¹⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000), h. 190. Lihat juga: R. Bogdan dan S.J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Method* (New York: John Wiley, 1975), h. 5.

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses seleksi, fokus, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian kualitatif, sejak tahap awal hingga akhir proyek penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini adalah membuat laporan data tentang dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri yang penulis dapatkan dari lapangan.

b. Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, data selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan yang telah dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan serta mengambil langkah-langkah selanjutnya. Mereka menekankan bahwa penyajian data yang efektif merupakan salah satu fondasi utama dalam analisis kualitatif yang valid. Bentuk penyajiannya dapat berupa berbagai jenis matriks, grafik, jaringan relasi, maupun bagan semua dirancang untuk mengintegrasikan informasi ke dalam format yang terstruktur, koheren, dan mudah diakses. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dinamika yang terjadi, menilai apakah kesimpulan yang ditarik sudah tepat, atau justru perlu melanjutkan analisis lebih mendalam berdasarkan petunjuk yang muncul dari penyajian data tersebut.

c. Menarik kesimpulan

Selanjutnya, penulis melakukan kesimpulan, sementara proses verifikasi data telah berlangsung sejak data awal dikumpulkan di lapangan. Penarikan kesimpulan tersebut mengacu pada pandangan Miles dan Huberman, yang menegaskan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak awal proses pengumpulan data.¹⁷ Proses penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan analisis data yang bersifat menyeluruh. Kesimpulan yang diperoleh senantiasa melalui tahapan verifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi tersebut dapat dilakukan secara sederhana, seperti refleksi singkat yang muncul dalam benak peneliti saat proses penulisan, penelaahan kembali terhadap catatan lapangan, maupun secara lebih mendalam melalui peninjauan ulang yang sistematis serta diskusi dengan rekan sejawat guna membangun kesepahaman intersubjektif. Selain itu, verifikasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan temuan pada sumber data lain untuk memastikan konsistensi hasil. Dengan demikian, makna yang dihasilkan dari data perlu diuji tingkat kebenaran, keteguhan, dan kesesuaiannya sebagai bentuk validitas temuan. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya dihasilkan pada tahap pengumpulan data, melainkan harus terus diuji dan diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selanjutnya data dianalisis dengan berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Maka penelitian ini akan terjawab dalam bentuk deskripsi mengenai dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di sekolah tilawah Al-Qur'an dan rumah Al-Qur'an alwi al-bahri.

¹⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data*..., h. 17.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang dipengaruhi oleh konsep validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reilabel apabila terbukti secara meyakinkan pada beberapa sumber. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan data lain dari luar data tersebut.¹⁸

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi waktu :

a). Triangulasi sumber: Membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam konteks penelitian ini, sumber data meliputi pengurus majelis taklim, jama'ah yang mengikuti kegiatan, serta tokoh masyarakat setempat. Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana majelis taklim menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam, mulai dari metode pengajaran, materi yang disampaikan, hingga respons jama'ah terhadap nilai-nilai yang diberikan.

b). Triangulasi metode/teknik: membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai kerangka teori atau konsep pendidikan Islam. Peneliti menggunakan teori

¹⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

pendidikan Islam dan teori internalisasi nilai untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai keagamaan diterima, dipahami, dan diamalkan oleh jama'ah. Dengan

c). Triangulasi teori, hasil penelitian dapat diuji keterkonsistensinya dengan konsep-konsep ilmiah yang relevan, sehingga interpretasi data menjadi lebih mendalam dan sah.